

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Berdasarkan hasil analisis ulangan harian pada salah satu materi pembelajaran fisika di kelas ditemukan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 50,5 (dari nilai maksimal 100) selain itu presentase siswa yang nilainya berada diatas KKM hanya 7,5 % dari 40 siswa (KKM = 75).

Untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran fisika dilakukan penelitian pendahuluan dengan hasil; 39,03 % responden menyatakan bahwa mereka mengantuk saat pembelajaran fisika berlangsung, sisanya 24,39 % menyatakan malas, 14,63 % menyatakan membosankan, 9,76 % menyatakan tertarik dalam pembelajaran fisika dan tanggapan lainnya 12,19 %. Kondisi ini dapat mengakibatkan rendahnya prestasi belajar. Hal ini menggambarkan bahwa kurangnya respon siswa terhadap proses pembelajaran fisika dikarenakan proses pembelajaran fisika hanya bersifat penyampaian guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru diperoleh informasi bahwa guru telah berusaha menggunakan berbagai metode, namun yang digunakan lebih mengutamakan kepada aktivitas siswa. Guru telah menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), namun siswa masih sulit dalam mengkontruksi pemahaman mereka. Secara umum siswa masih kurang dalam memahami dan menguasai konsep fisika, dan respon siswa terhadap mata

pelajaran fisika terlihat kurang termotivasi dan kemungkinan hal ini disebabkan karena siswa kurang senang terhadap mata pelajaran fisika itu sendiri.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan memberikan strategi dalam pembelajaran CTL agar dapat membantu siswa lebih memahami konsep dan meningkatkan daya ingat pemahaman siswa. Strategi yang digunakan adalah peta konsep.

Penelitian terdahulu (Alias,2005) telah melaporkan bahwa penggunaan peta konsep dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dan aktivitas siswa, sehingga menyebabkan prestasi belajar siswa meningkat. Penelitian tersebut menggunakan metode *Quasy Experiment* dengan desain penelitiannya adalah *Pretest Posttest Control Group Design*.

Berkaitan dengan hal yang telah diuraikan diatas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian mengenai “Efektivitas Penggunaan Peta Konsep dalam Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa”

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengukur penguasaan konsep awal siswa dengan melakukan pretes, kemudian diberikan perlakuan melalui pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan menggunakan peta konsep. Selama pembelajaran yang dilakukan siswa diberikan peta konsep mengenai bahan ajar yang akan diberikan, dalam pemberian peta konsep tersebut siswa juga dapat diharapkan mampu menerapkan bahan ajar yang dipelajari di kelas pada kehidupan sehari-hari. Penguasaan konsep setelah diberikan

perlakuan dilihat berdasarkan hasil skor postes. Peningkatan penguasaan konsep tersebut diukur menggunakan nilai gain ternormalisasi. Keluaran yang dihasilkan dari penelitian ini adalah profil peningkatan penguasaan konsep setelah dilakukan pembelajaran.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan peta konsep dalam pembelajaran *CTL* bagi para guru dan diharapkan menjadi awal penelitian selanjutnya bagi para peneliti yang ingin mengembangkan peta konsep dalam pembelajaran *CTL*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut: “Bagaimanakah efektivitas penggunaan peta konsep dalam pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa”

Untuk lebih memfokuskan penelitian ini, maka rumusan masalah di atas dijabarkan secara operasional melalui pertanyaan penelitian yaitu :

1. Apakah penggunaan peta konsep melalui pendekatan *Contektual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran fisika dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam aspek kognitif ?
2. Bagaimanakah efektivitas penggunaan peta konsep melalui pendekatan CTL dalam meningkatkan prestasi belajar siswa ?

### C. Batasan Masalah

Untuk menghindari penyimpangan dan pelebaran permasalahan penelitian, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Menurut Darsono (2001), Peningkatan adalah proses perubahan dari keadaan awal ke keadaan yang lebih baik, maka peningkatan prestasi belajar dalam penelitian ini adalah perubahan prestasi belajar kognitif siswa pada saat sebelum dan sesudah pembelajaran yang dapat dilihat dari N-gain prestasi belajar yang hanya mencakup aspek kognitif menurut taksonomi Bloom. Ukuran yang digunakan untuk menganalisis peningkatan itu adalah gain skor yang perhitungan dan pengklasifikasian gain ternormalisasinya mengacu pada pemikiran (Hake,1998).
2. Menurut Starawaji (2009), Efektivitas adalah pengaruh yang ditimbulkan atau disebabkan oleh adanya suatu kegiatan tertentu untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapai dalam setiap tindakan yang dilakukan. Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang diukur berdasarkan perbedaan klasifikasi gain ternormalisasi antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

### D. Variabel Penelitian

Variabel Bebas dari penelitian ini adalah penggunaan peta konsep dalam pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Variabel terikat dari penelitian ini adalah prestasi belajar.

#### E. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi perbedaan persepsi mengenai definisi operasional variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, definisi operasional variabel penelitian yang dimaksud dijelaskan sebagai berikut :

1. Menurut Ratna Wilis Dahar (1988 :122) bahwa “Peta konsep atau pemetaan konsep adalah salah satu cara untuk menyatakan hubungan yang bermakna antara konsep-konsep dalam bentuk proposisi-proposisi”.

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa melihat makna materi pelajaran yang sedang dipelajari dengan cara mengaitkan materi pelajaran tersebut dengan konteks kehidupan pribadi, sosial maupun budaya mereka sehari hari. (Jhonson dalam Sumarna, 2008:10)

Peta konsep dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah pembelajaran untuk menekankan pada proses mengkonstruksi pengetahuan yang diperoleh dan memberi makna melalui pengalaman nyata.(Evi, 2008:13) Komponen pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini terbatas pada komponen konstruktivisme, bertanya, *Learning Community*, dan *refleksi*. (Depdiknas,2002)

2. Winkle (Sunarto,2009) bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Dalam penelitian ini, prestasi belajar merupakan hasil pengukuran kemampuan kognitif siswa yang diukur dengan menggunakan tes prestasi belajar. Jenis tes yang akan digunakan adalah tes prestasi belajar yang disusun berdasarkan indikator prestasi belajar jenjang pengetahuan ( $C_1$ ), pemahaman ( $C_2$ ), penerapan ( $C_3$ ) dan analisis ( $C_4$ ) menurut taksonomi bloom. Tes prestasi belajar ini berupa tes objektif yang terdiri dari soal pilihan ganda sebanyak 27 soal pada pokok bahasan elastisitas.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah di kembangkan dalam perumusan masalah maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa serta profil peningkatan pada masing-masing aspek kognitifnya.
2. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan peta konsep dalam pembelajaran fisika melalui pendekatan CTL untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman empiris dalam penggunaan peta konsep melalui pendekatan CTL pada pokok bahasan elastisitas

**Fitri Nurhidayah Indah Permatasari, 2012**

**Efektivitas Penggunaan Peta Konsep Dalam Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

sehingga berdasarkan kelebihan dan kekurangan yang ditemukan dapat dipelajari sebagai masukan kepada guru fisika dalam menggunakan peta konsep melalui pendekatan CTL.

#### **H. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang dibatasi oleh suatu kriteria atau pembatasan tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di salah satu SMA di Bandung tahun ajaran 2011/2012. Sedangkan sampelnya adalah siswa kelas XI IPA 1 dan kelas XI IPA 2 di SMA tersebut. Penentuan sampel ini menggunakan teknik *purposive sampling*. “*Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau tujuan tertentu” (Arikunto, 2006: 140). Teknik sampling ini dilakukan karena kesulitan peneliti untuk melakukan sampling secara random di sekolah tempat penelitian karena pihak sekolah tidak mengizinkan formasi kelas yang telah terbentuk diacak untuk keperluan penelitian.